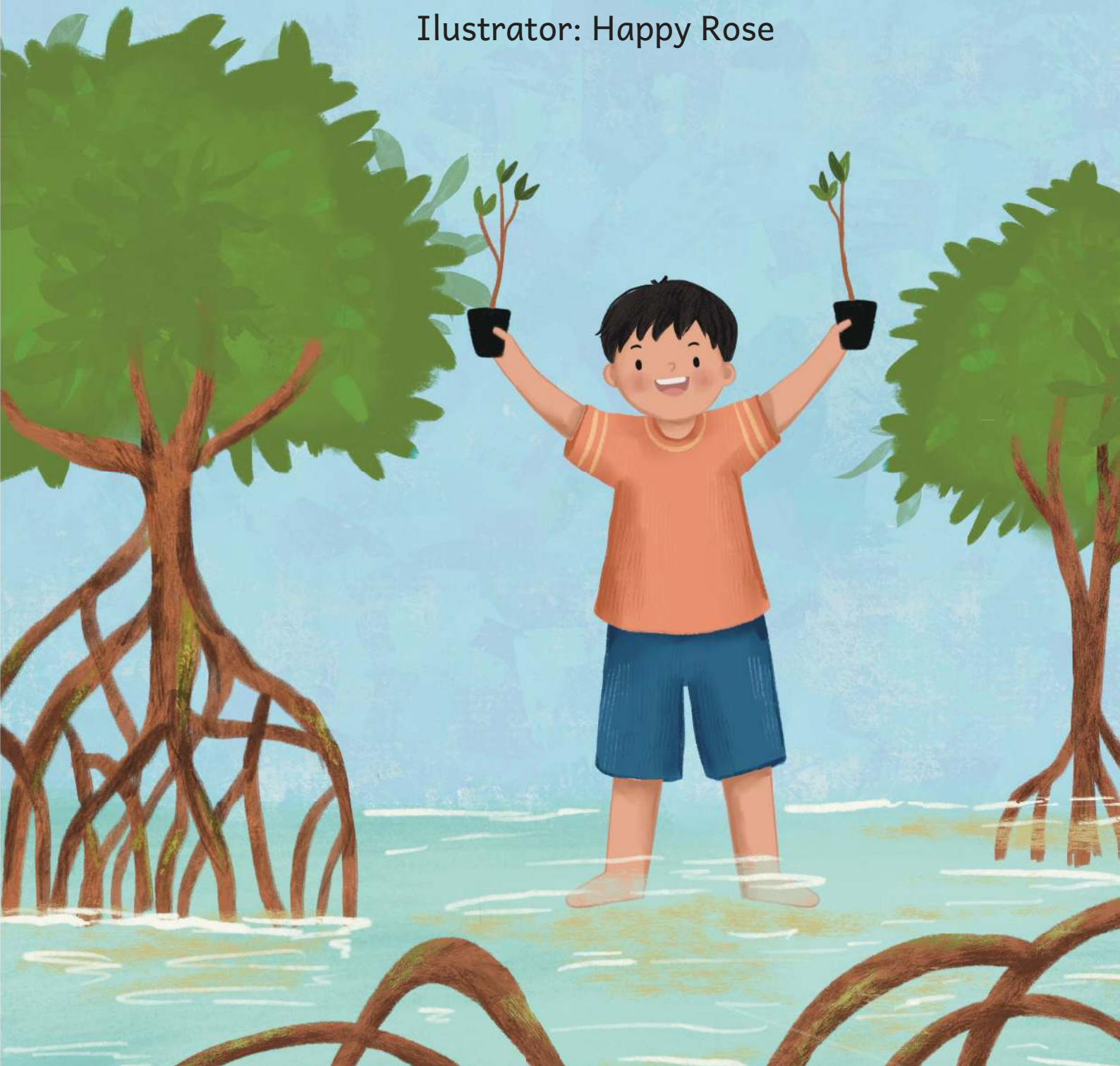
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

# Alan Hasalamat Wwat

## Alan Penyelamat Pohon Bakau

Penulis : Safira Arfa
Ilustrator: Happy Rose



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

B1

Cerita Anak Maluku Utara

# Alan Hasalamat Wwat

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Alan Hasalamat Wwat**
**Alan Penyelamat Pohon Bakau**

**Makian Dalam-Indonesia**

Penulis : Saf ra Arfa
Penerjemah Bahasa Daerah : Safira Arfa
Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir
Ilustrator : Dini Happy Rose Mery

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.
Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.
Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.
Supriadi, S.S.

**Penerbit**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan
https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-623-504-718-8
Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

## KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art,* and *Math)*. Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

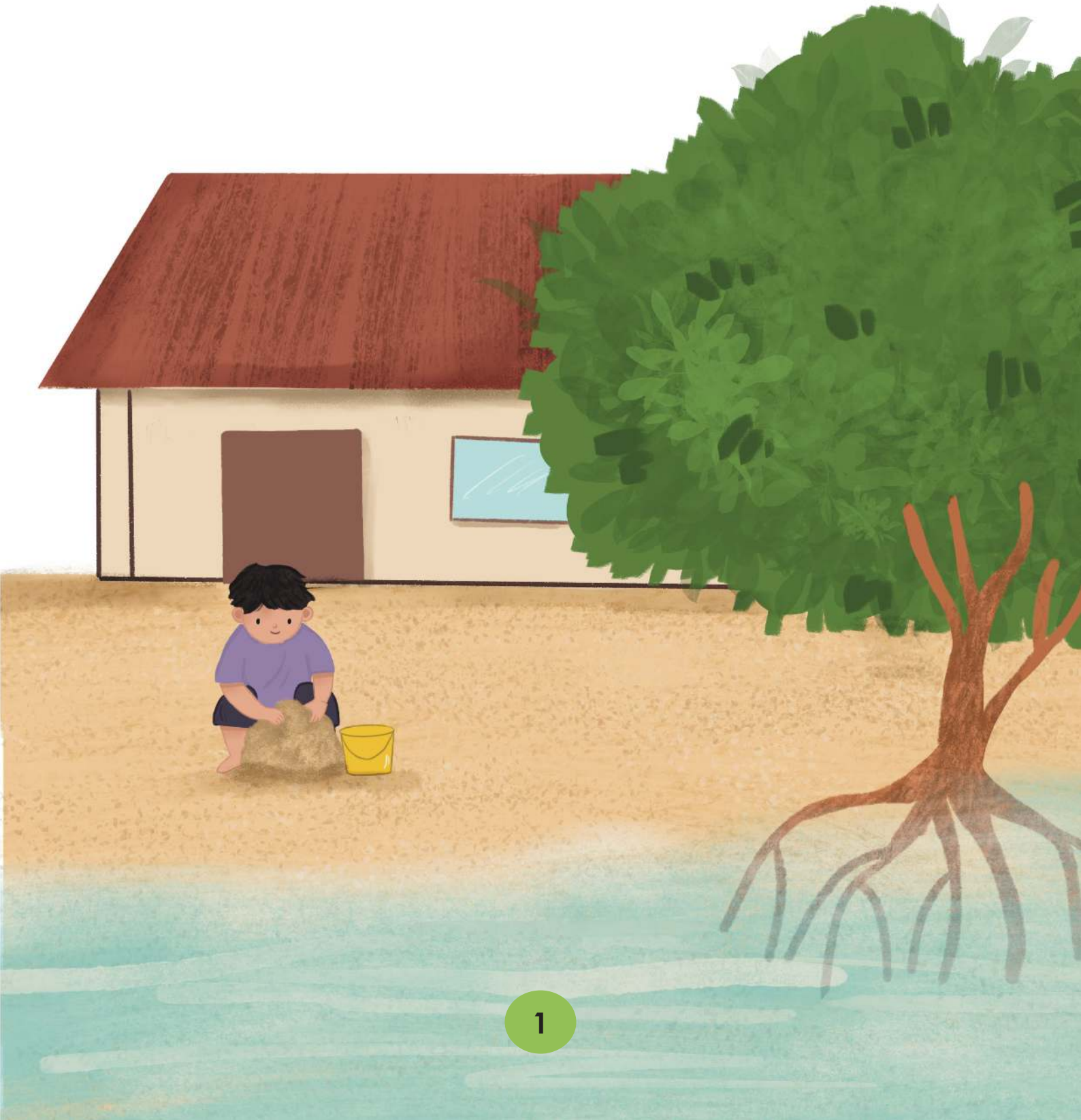
Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

***Alan nilomo nisso Andi.***
***Andi nium nahabito pante.***

Alan mempunyai sahabat bernama Andi.
Rumahnya tepat berada di tepi pantai.



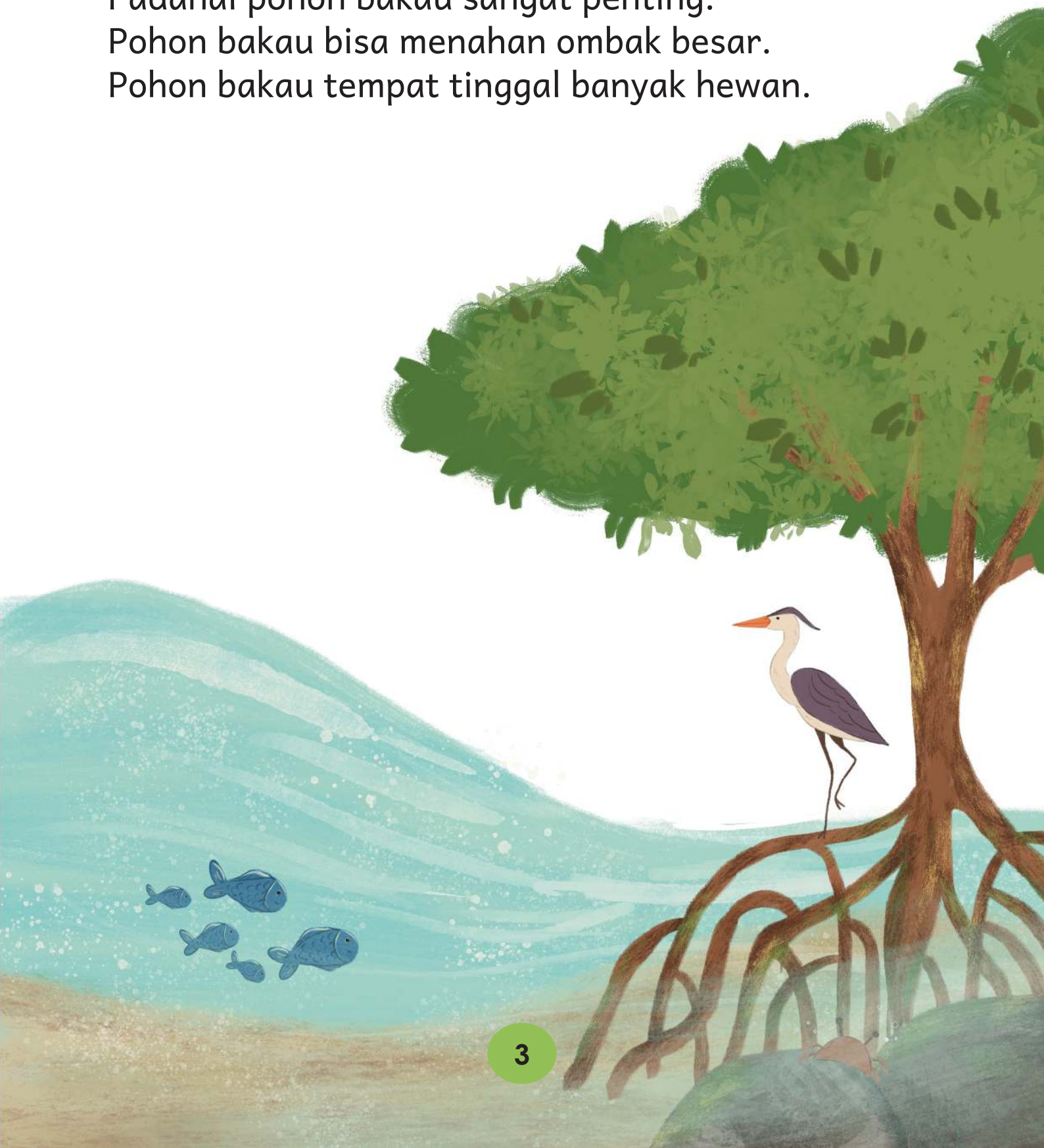
***Pait isane, Alan nhawater Andi.***
***Manusia kampongli iselap wwat.***
***Wwat da ipeik aisang.***

Sebulan ini, Alan mengkhawatirkan Andi.
Warga di sana banyak yang menebang bakau.
Pohon bakau dijadikan kayu bakar.



***Padahal wwat da penting kuat.***
***Wwat bisa nfati lillu lalo.***
***Wwat nillo da sagala macam binatang ntongo.***

Padahal pohon bakau sangat penting.
Pohon bakau bisa menahan ombak besar.
Pohon bakau tempat tinggal banyak hewan.



***Nganippa ne, Alan nhan Andi nium li.***
***Lhalongkosi mau ipe  nidi tugas skolah.***

Sore ini, Alan pergi ke rumah Andi.
Mereka akan mengerjakan tugas sekolah bersama.



***Nhanatta neta Ulan, Nidi lomo.***
***Ipe nidi tugas.***
***Ipe nidi tugas okik appa, langsung imul.***

Di sana sudah ada Ulan, teman mereka.
Mereka mengerjakan tugas bersama.
Setelah mengerjakan tugas, mereka bergegas pulang.



***Matlusi lhaomak Andi nimamosi.***
***Andi nimamosi ruang televisi li.***
***Berita waya nca ya peikit kiu.***

Mereka berdua berpamitan ke ibu Andi.
Ibu Andi berada di depan televisi.
Ada berita banjir yang mengkhawatirkan.



***Waya nca karna iselap wwat.***
***Nidi kampong toro waya nca.***
***Orasne iselap wwat dabo.***

Banjir akibat penebangan pohon bakau.
Kampung mereka juga terancam banjir.
Sekarang banyak pohon bakau ditebang.



***Haselap wwat da male haberenti.***

Penebangan pohon bakau tidak bisa dibiarkan.



***Selain nhalekat lingungan, nberbahaya na.***

Selain merusak lingkungan, juga berbahaya.



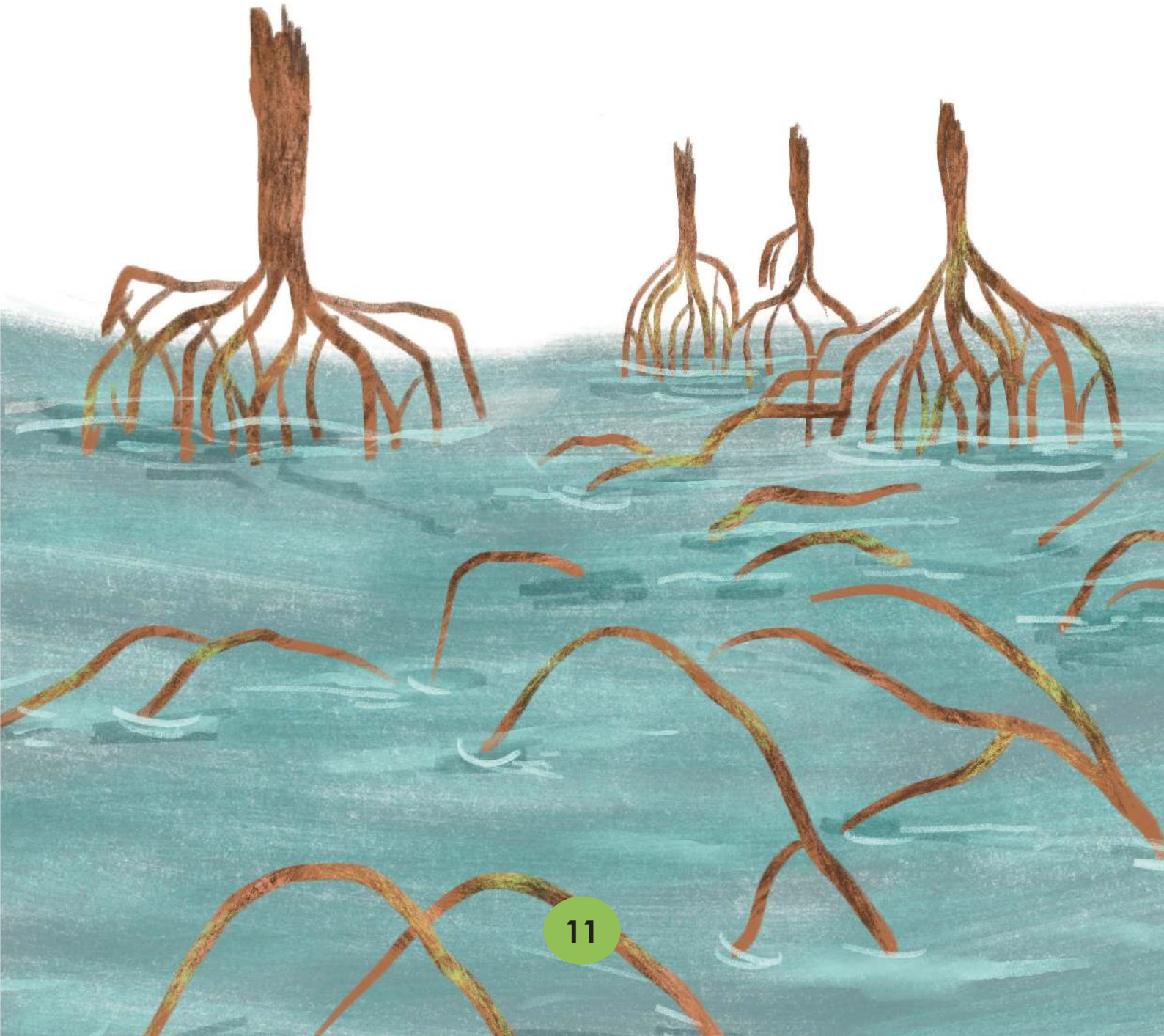
***Waya olat tahan tahente.***
***Waya olat nca gamasoli.***
***Um-um yang habito pante mai ol niat.***

Air laut tidak bisa ditahan.
Air laut akan meluber ke daratan.
Rumah-rumah di dekat pantai bisa terbawa arus.



***Hasale ndadi karna haselap wwat.***

Semua terjadi karena penebangan pohon bakau.



***Andi ni um  nhabito pesisir pante.***
***Pasti taba neta nidampak.***
***Alan noik te ni lomo ni um ya llekat.***

Rumah Andi dekat pesisir pantai.
Pasti akan terkena dampaknya.
Alan tidak ingin rumah sahabatnya rusak.



***Pe tahapu ne?***

Apa yang harus dilakukan?



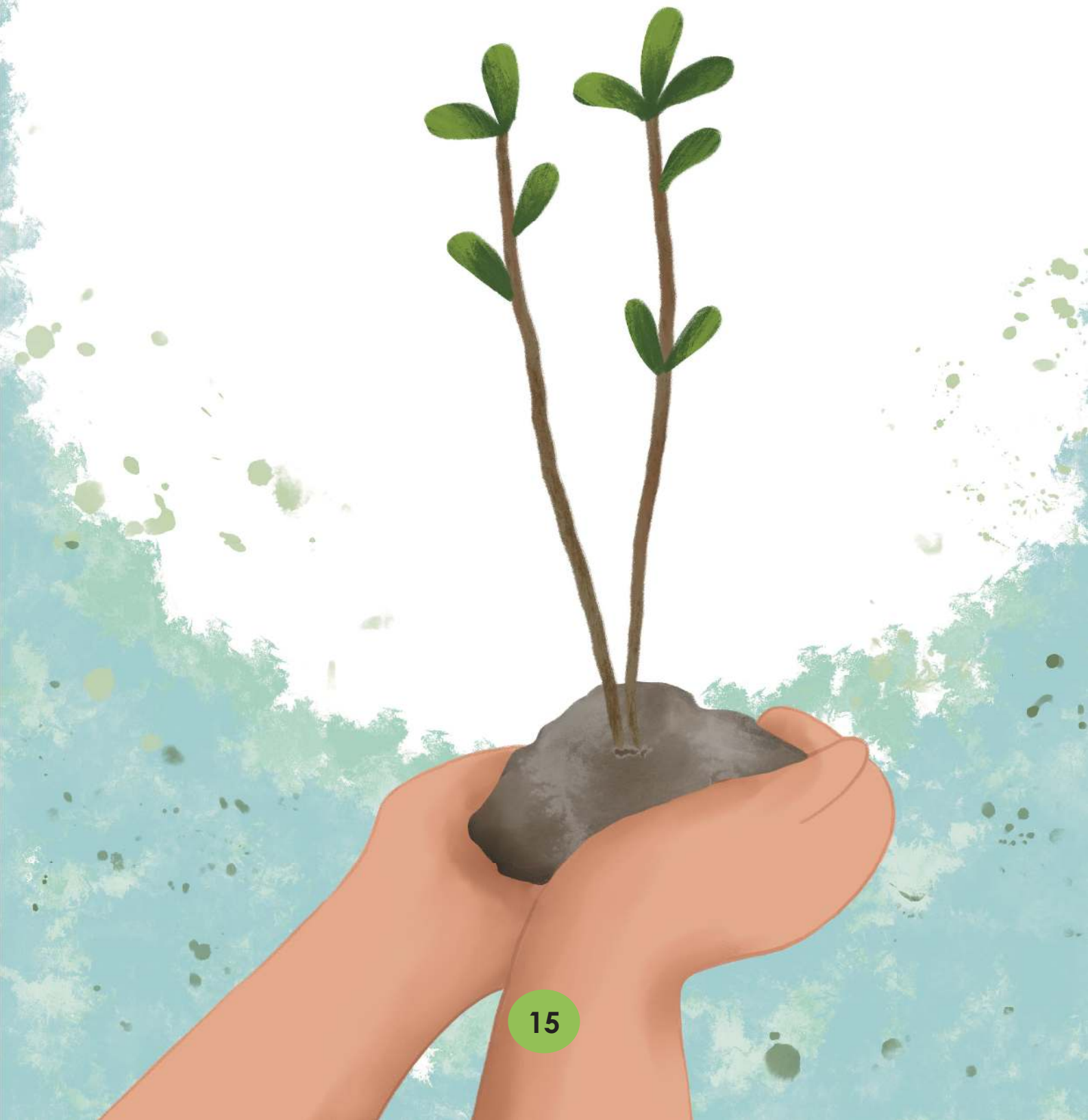
***Andi nbaja Alan icegah manusia iselap wwat.***

Andi mengajak Alan mencegah penduduk menebang bakau.



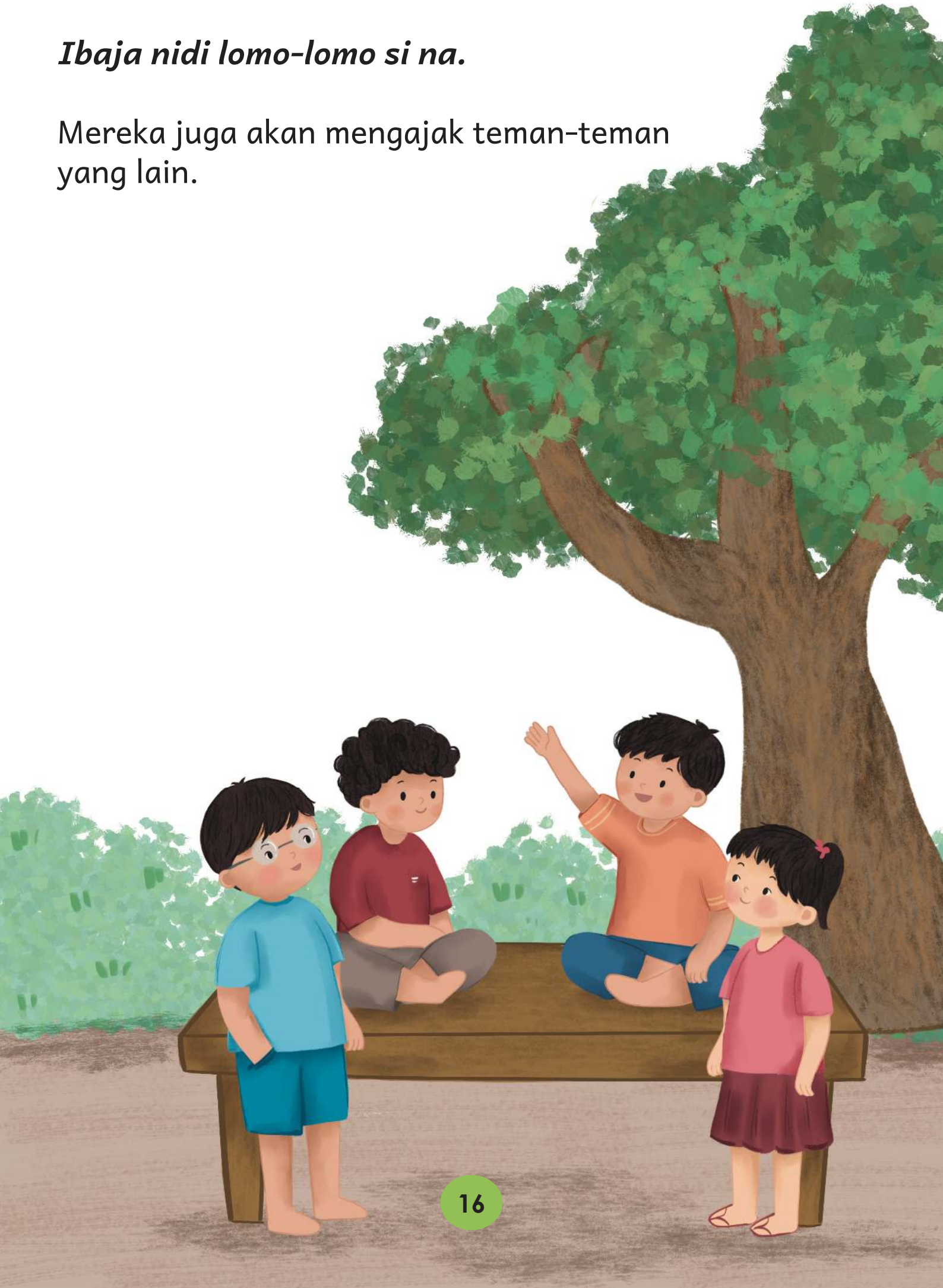
***Andi nbaja Alan itanam wwat.***

Andi mengajak Alan menanam pohon bakau.



***Ibaja nidi lomo-lomo si na.***

Mereka juga akan mengajak teman-teman yang lain.



***Bibit wwat didia llasi Alan ni om si nidi umli.***
***Meisale nyal nahen oda ntanam.***

Bibit bakau banyak di rumah paman Alan.
Siapa pun boleh mengambil dan menanam.



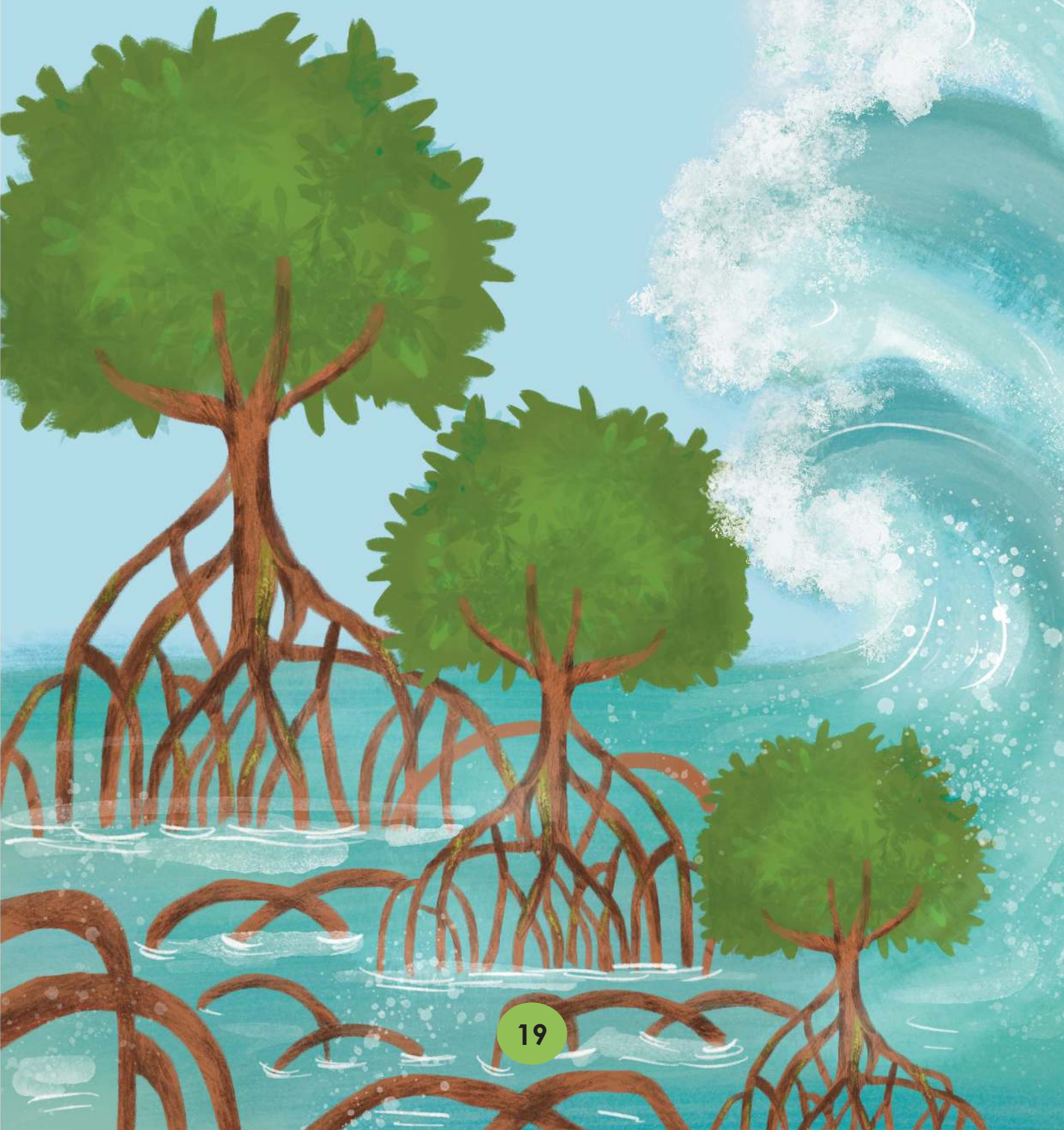
***Itanam wwat dabo-dabo.***

Mereka akan menanam pohon bakau sebanyak mungkin.



***Supaya wwat ya ndogo llasi oda waya nca te.***

Supaya pohon bakau makin banyak dan tidak terjadi banjir dari laut.



***Nilomo-lomosi itanam wwat dabo.***
***Alan nsannang karna Andi taba n aman.***
***Oda ni birman-birmansi maina.***

Teman-temannya menanam banyak pohon bakau.
Alan senang karena rumah Andi akan aman.
Begitu pun tetangga-tetangganya.



# Biodata

**Penulis**



**Safira Arfa,** lahir di Desa Laromabati, Kec. Kayoa Utara, Kab.Halmahera Selatan. Ia menempuh pendidikan SD hingga SMA di desa kelahiranya, Laromabati. Ia melanjutkan pendidikan di Univ. Khairun Ternate, Jurusan Sastra Inggris (2019) dan lulus tahun 2023.

Penulis pernah mengikuti Bengkel Sastra Kontemporer tahun 2021, yang diadakan oleh Kantor Bahasa Maluku. Pada tahun 2022, ia menjadi bagian dari Kampus Mengajar Angkatan III. Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

**Ilustrator**



**Happy Rose** bernama lengkap Dini Happy Rose Mery, adalah seorang penulis dan ilustrator lepas, yang menetap di kota Malang, Jawa Timur. Telah mengilustrasi beberapa buku anak di dalam dan luar negeri. Di antaranya *Serangan Semut, Mili Keliling Kota, Semua Orang Punya Nama, Letters to The Stars, If You Still Feeling Blue*, dll.

Happy Rose dapat disapa melalui akun Instagram @happyrosedraws.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Alan memiliki seorang teman bernama Andi yang rumahnya dekat pesisir pantai. Alan mendengar kabar bahwa para warga mengambil pohon bakau untuk dijadikan kayu bakar.
Alan sangat mengkhawatirkan rumah temannya itu. Selain itu, hewan-hewan yang tinggal di pohon bakau juga terpaksa harus mencari tempat tinggal baru. Semua itu disebabkan oleh adanya penebangan pohon bakau oleh warga setempat. Alan mengajak teman-temannya untuk melindungi pohon bakau dengan menanamnya.




ISBN 978-623-504-718-8
9 786235 047188